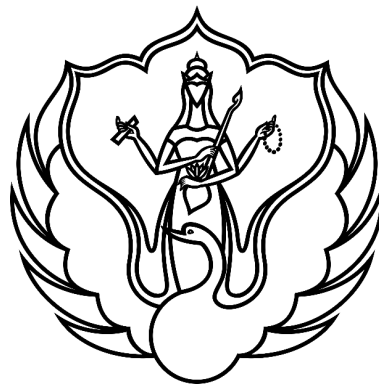


**KOMPOSISI SIMETRI UNTUK MEMPERKUAT AMBIVALENSI  
TOKOH UTAMA DALAM SINEMATOGRAFI FILM FIKSI  
“TUGAS AKHIR”**

SKRIPSI PENCIPTAAN KARYA SENI  
untuk memenuhi sebagian persyaratan  
mencapai derajat Sarjana Strata 1  
Program Studi Film dan Televisi



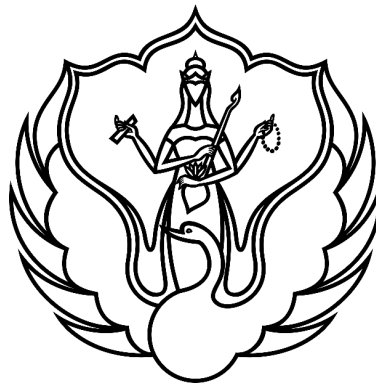
Disusun oleh  
**Nadim Eggar Laksono**  
NIM : 1510763032

PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI  
JURUSAN TELEVISI  
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
YOGYAKARTA

2021

**KOMPOSISI SIMETRI UNTUK MEMPERKUAT AMBIVALENSI  
TOKOH UTAMA DALAM SINEMATOGRAFI FILM FIKSI  
“TUGAS AKHIR”**

SKRIPSI PENCIPTAAN KARYA SENI  
untuk memenuhi sebagian persyaratan  
mencapai derajat Sarjana Strata 1  
Program Studi Film dan Televisi



Disusun oleh

**Nadim Eggar Laksono**

NIM : 1510763032

PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI  
JURUSAN TELEVISI  
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
YOGYAKARTA

2021

## LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Penciptaan Seni berjudul :

### KOMPOSISI SIMETRI UNTUK MEMPERKUAT AMBIVALENSI TOKOH UTAMA DALAM SINEMATOGRAFI FILM FIKSI “TUGAS AKHIR”

diajukan oleh **Nadim Eggar Laksono**, NIM 1510763032, Program Studi S1 Film dan Televisi, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam (FSMR), Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi : 91261**) telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 4 Juni 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Ketua Penguji



**Latief Rakhman Hakim, M.Sn.**  
NIDN 0014057902

Pembimbing II/Anggota Penguji



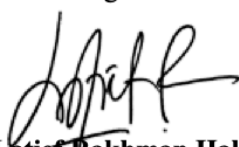
**Gregorius Arya Dhipayana, M.Sn.**  
NIDN 0021088203

Cognate/Penguji Ahli



**Pius Rino Pungkiawan, M.Sn.**

Ketua Program Studi Film dan Televisi



**Latief Rakhman Hakim, M.Sn.**  
NIP 19790514 200312 1 001

Ketua Jurusan Televisi



**Lilik Kustanto, S.Sn., M.A.**  
NIP 19740313 200012 1 001



Dekan Fakultas Seni Media Rekam  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

**Dr. Irwandi, M.Sn.**  
NIP 19771127 200312 1 002

**LEMBAR PERNYATAAN  
KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nadim Eggar Laksono

NIM : 1510763032

Judul Skripsi : Komposisi Simetri Untuk Memperkuat Ambivalensi Tokoh  
Utama Dalam Sinematografi Film Fiksi "Tugas Akhir"

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Penciptaan Seni/Pengkajian Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada tanggal : ...10 Mei 2021...  
Yang Menyatakan,



Nama Nadim Eggar Laksono  
NIM 1510763032



**LEMBAR PERNYATAAN  
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nadim Eggar Laksono

NIM : 1510763032

Demi kemajuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Rights*) atas karya ilmiah saya berjudul Komposisi simetri untuk memperkuat ambivalensi tokoh utama dalam sinematografi film fiksi “Tugas Akhir” untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada tanggal : 10 Mei 2021  
Yang Menyatakan,

Nama Nadim Eggar Laksono  
NIM 1510763032

## LEMBAR PERSEMBAHAN

Saya persembahkan kepada orang tua tercinta beserta keluarga,  
Pak Bro Drs. Aris Trilaksono dan Ibu tercantik Ety Sugiartiningsih, A.Md.,



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Alhamdulillah, senantiasa kita ucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, dan sampai saat ini masih memberikan nikmat iman dan kesehatan, sehingga penulis diberi kesempatan untuk menyelesaikan perkuliahan dan penciptaan karya “Tugas Akhir” dengan judul komposisi simetri untuk memperkuat ambivalensi tokoh utama dalam sinematografi film fiksi “Tugas Akhir” dengan lancar.

Adapun penulisan laporan dan penciptaan karya ini sebagai salah satu syarat kelulusan mata kuliah “Tugas Akhir” (TA) dan menjadi syarat kelulusan perkuliahan. Selain itu, penulisan dan penciptaan karya ini bertujuan untuk meningkatkan wawasan dalam pengembangan kreativitas penciptaan konsep karya dan pengaplikasiannya. Penulis berharap laporan penciptaan karya ini bisa dimengerti oleh setiap pihak terutama untuk para pembaca. Tidak lupa pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan ridho untuk menyelesaikan “Tugas Akhir” dengan lancar.
2. Kedua orang tua dan keluarga tercinta, bapak Drs. Aris Trilaksono dan ibu Ety Sugiartiningsih, A.Md.
3. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M. Hum selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Dr. Irwandi, M.Sn., selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam.
5. Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn., selaku Pembantu Dekan I Fakultas Seni Media Rekam.
6. Retno Mustikawati, S.Sn., M.F.A., selaku Pembantu Dekan II Fakultas Seni Media Rekam.
7. Arif Sulistiyono, M.Sn., selaku Pembantu Dekan III Fakultas Seni Media Rekam.
8. Lilik Kustanto, S.Sn, M.A., selaku Ketua Jurusan Televisi Fakultas Seni

Media Rekam.

9. Latief Rakhman Hakim, M.Sn., selaku Ketua Prodi Film dan Televisi Fakultas Seni Media Rekam.
10. Raden Roro Ari Prasetyowati, S.H., LL.M., selaku Sekretaris Prodi Film dan Televisi Fakultas Seni Media Rekam.
11. Latief Rakhman Hakim, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing I Tugas Akhir.
12. Gregorius Arya Dhipayana, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing II Tugas Akhir.
13. Pius Rino Pungkiawan, M.Sn., selaku Dosen Penguji Tugas Akhir.
14. Latief Rakhman Hakim, M.Sn., selaku Dosen Wali.
15. Staf pengajar dan seluruh karyawan Prodi Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
16. Fauzan Kurnia Muttaqin selaku partner penciptaan karya Tugas Akhir.
17. Semua tim produksi dan pemeran film “Tugas Akhir”.
18. Sahabat-sahabat HalamanBelakang Films.
19. Hasya Puspita Maharani.
20. Teman-teman seperjuangan Prodi Film dan Televisi Angkatan 2015 dan seluruh warga Fakultas Seni Media Rekam.
21. Dan semua pihak yang tidak bisa disebut satu persatu yang telah mendukung serta membantu kelahiran karya ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan laporan ini. Oleh karena itu, kritik dan saran diharapkan untuk kebaikan ke depannya. Semoga laporan ini dapat bermanfaat dan mampu menginspirasi penulis ataupun pembaca. Terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr., Wb.*

Yogyakarta, 7 Mei 2021

Nadim Eggar Laksono

NIM. 1510763032



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
ABSTRAK.....	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Penciptaan .....	1
B. Ide Penciptaan.....	3
C. Tujuan dan Manfaat .....	4
D. Tinjauan Karya .....	4
BAB II .....	14
OBJEK PENCIPTAAN DAN ANALISIS .....	14
A. Objek Penciptaan .....	14
1. <i>Storyline</i> .....	14
2. Judul.....	15
3. Tema .....	16
4. <i>Logline</i> .....	16
5. Alur Cerita .....	16

6. <i>Setting</i> .....	16
B. Analisis Objek Penciptaan .....	17
BAB III .....	21
LANDASAN TEORI.....	21
1. Film Fiksi.....	21
2. Sinematografi.....	22
3. Komposisi .....	22
4. Keseimbangan Formal (Keseimbangan Simetris) .....	23
5. Kamera <i>Angle</i> .....	24
BAB IV .....	29
KERANGKA KONSEP .....	29
A. Konsep Penciptaan.....	29
1. Konsep Sinematografi .....	29
3. Keseimbangan Formal (Keseimbangan Simetri).....	31
4. Tata Cahaya .....	37
5. <i>Storyboard</i> .....	38
6. Teknis Kamera.....	52
7. Pemilihan Ukuran <i>Aspect ratio</i> .....	54
8. Teknis Lensa .....	54
9. Teknis Filter Kamera .....	55
B. Desain Produksi .....	56
1. Desain Program .....	56
2. Desain Produksi .....	56
BAB V .....	58
PERWUJUDAN DAN PEMBAHASAN KARYA.....	58

A. Tahapan Perwujudan Karya.....	58
1. Pra Produksi.....	58
A. Analisis Naskah .....	58
B. Pembentukan Kru Produksi .....	59
C. <i>Preproduction meeting</i> .....	61
D. <i>Location Hunting</i> .....	63
E. <i>Recce</i> .....	64
F. Pembuatan <i>Shotlist</i> .....	65
G. <i>Storyboard</i> .....	67
H. <i>Set up</i> dan <i>rehearsal</i> .....	67
BAB VI.....	95
PENUTUP .....	95
A. Kesimpulan.....	95
B. Saran .....	96
DAFTAR PUSTAKA.....	97
Daftar Sumber Rujukan .....	97
Daftar Sumber Online.....	97
LAMPIRAN .....	99

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 1 Lukisan <i>The Last Supper</i> . .....	5
Gambar 1 2 detail lukisan <i>The Last Supper</i> . .....	6
Gambar 1 3 garis simetri lukisan <i>The Last Supper</i> . .....	6
Gambar 1 4 poster film series <i>The Handmaid's Tale</i> . .....	7
Gambar 1 5 adegan Offred saat akan menjalani pembuahan dalam series <i>The Handmaid's Tale</i> . .....	8
Gambar 1 6 suasana ambivalensi paginya setelah Offred melakukan pembuahan. 8	
Gambar 1 7 poster film <i>The Hotel Chevalier</i> . .....	9
Gambar 1 8 penggunaan komposisi simetri pada tokoh utama. ....	10
Gambar 1 9 penggunaan komposisi simetri pada semua tokoh. ....	10
Gambar 1 10 poster film <i>Amélie</i> . ....	11
Gambar 1 11 toh penggunaan komposisi simetri pada film <i>Amélie</i> . ....	12
Gambar 1 12 contoh penggunaan komposisi simetri pada tokoh utama pada film <i>Amélie</i> . ....	13
Gambar 1 13 contoh penggunaan komposisi simetri pada tokoh utama pada film <i>Amélie</i> . ....	13
Gambar 1 14 contoh penggunaan komposisi simetri pada tokoh utama pada film <i>Amélie</i> . ....	13
 Gambar 2 1 Referensi tokoh utama Mustafa. ....	 17
 Gambar 4 1 Potongan skenario <i>scene 1</i> . ....	 31
Gambar 4 2 Contoh gambar komposisi simetri pada Mustafa. ....	32
Gambar 4 3 Potongan skenario <i>scene 2</i> . ....	32
Gambar 4 4 Suasana pemakaman dengan komposisi simetri dengan <i>shot size</i> luas. ....	33
Gambar 4 5 Contoh gambar penggunaan komposisi simetri. ....	33
Gambar 4 6 Contoh gambar penguatan ambivalensi dengan komposisi simetri. ...	33



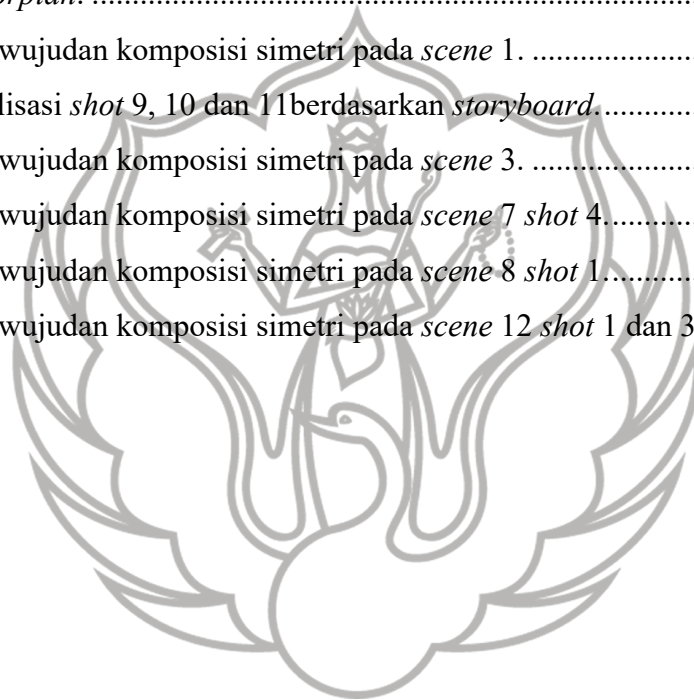
Gambar 4 7 Potongan skenario pada <i>scene</i> 3. ....	34
Gambar 4 8 Contoh penggunaan komposisi simetri dengan <i>High Angle</i> . ....	34
Gambar 4 9 Contoh gambar komposisi simetri ekspresi Mustafa. ....	35
Gambar 4 10 Potongan skenario <i>scene</i> 7 dan 8. ....	36
Gambar 4 11 Contoh gambar komposisi simetri pada <i>scene</i> 7. ....	36
Gambar 4 12 Contoh gambar komposisi simetri pada <i>scene</i> 8. ....	36
Gambar 4 13 Contoh tata cahaya <i>scene</i> interior pada film <i>The Handmaid's Tale</i> . ....	38
Gambar 4 14 Contoh tata cahaya <i>scene</i> exterior pada film <i>The Handmaid's Tale</i> . .....	38
Gambar 4 15 Kamera Sony FX9. ....	53
Gambar 4 16 Perbandingan berbagai <i>aspect ratio</i> . ....	54
Gambar 4 17 Lensa Cinema Prime Xeen CF. ....	55
Gambar 4 18 Filter ND Schneider. ....	56
Gambar 4 19 <i>headshot</i> Mustafa. ....	57
Gambar 4 20 <i>headshot</i> Amir. ....	57
 Gambar 5 1 <i>preproduction meeting</i> pertama. ....	62
Gambar 5 2 <i>preproduction meeting</i> kedua via zoom. ....	62
Gambar 5 3 <i>preproduction meeting</i> terakhir setelah <i>workshop</i> . ....	62
Gambar 5 4 kegiatan <i>recce</i> . ....	65
Gambar 5 5 pembuatan <i>shotlist</i> bersama sutradara. ....	65
Gambar 5 6 6 proses pembuatan <i>floorplan</i> bersama sutradara. ....	67
Gambar 5 7 pembuatan <i>storyboard</i> . ....	67
Gambar 5 8 kegiatan <i>Test cam</i> dan <i>Workshop</i> . ....	69
Gambar 5 9 call sheet hari pertama. ....	70
Gambar 5 10 pengambilan gambar pada <i>scene</i> 3. ....	71
Gambar 5 11 pengambilan gambar pada <i>scene</i> 2. ....	72
Gambar 5 12 pencahayaan set malam rumah. ....	73
Gambar 5 13 call sheet hari kedua. ....	74
Gambar 5 14 pengerjaan top <i>angle</i> . ....	75
Gambar 5 15 kegiatan <i>shooting scene</i> 10. ....	76

Gambar 5 16 kegiatan <i>shooting scene</i> 11. ....	77
Gambar 5 17 proses <i>shooting scene</i> 19 dan 22.....	78
Gambar 5 18 kegiatan <i>shooting</i> eksterior malam. ....	79



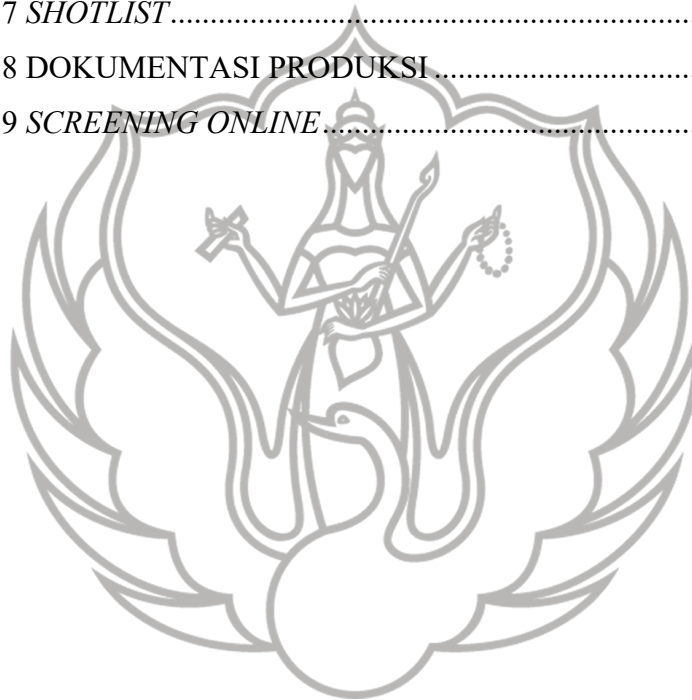
## DAFTAR TABEL

Tabel 4 1 <i>Storyboard</i> dan deskripsi. ....	39
Tabel 4 2 <i>List</i> peralatan kamera. ....	53
Tabel 5 1 <i>list</i> kru film fiksi “Tugas Akhir” .....	60
Tabel 5 2 <i>list</i> lokasi <i>setting</i> film fiksi “Tugas Akhir” .....	63
Tabel 5 3 <i>floorplan</i> . ....	66
Tabel 5 4 perwujudan komposisi simetri pada <i>scene</i> 1. ....	84
Tabel 5 5 realisasi <i>shot</i> 9, 10 dan 11 berdasarkan <i>storyboard</i> . ....	86
Tabel 5 6 perwujudan komposisi simetri pada <i>scene</i> 3. ....	88
Tabel 5 7 perwujudan komposisi simetri pada <i>scene</i> 7 <i>shot</i> 4. ....	90
Tabel 5 8 perwujudan komposisi simetri pada <i>scene</i> 8 <i>shot</i> 1. ....	91
Tabel 5 9 perwujudan komposisi simetri pada <i>scene</i> 12 <i>shot</i> 1 dan 3. ....	92



## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 NASKAH FILM FIKSI “TUGAS AKHIR” .....	100
LAMPIRAN 2 <i>BLOCKING</i> DAN <i>STORYBOARD</i> .....	114
LAMPIRAN 3 <i>BUDGETING</i> .....	162
LAMPIRAN 4 <i>STILL IMAGE COLOR GRADING</i> .....	165
LAMPIRAN 5 <i>CAMERA REPORT</i> .....	167
LAMPIRAN 6 POSTER FILM DAN COVER DVD .....	169
LAMPIRAN 7 <i>SHOTLIST</i> .....	172
LAMPIRAN 8 DOKUMENTASI PRODUKSI .....	178
LAMPIRAN 9 <i>SCREENING ONLINE</i> .....	183



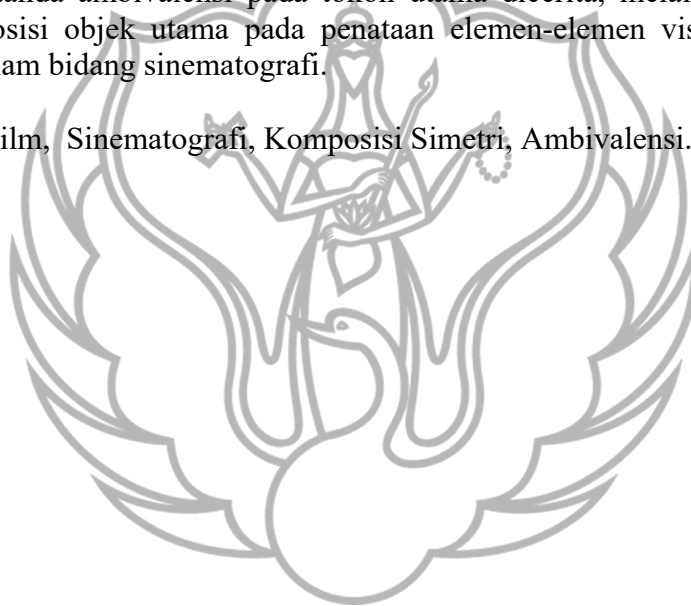


## ABSTRAK

Film pendek yang mengangkat kisah Mustafa, seorang kakek penggali kubur yang bercita – cita menempati lubang liang lahad yang telah ia persiapkan berjejeran bersama istri dan anaknya di sebuah desa area pemakaman tanah wakaf yang padat. Namun harapannya seringkali hancur dengan liang lahad yang akan didahului oleh orang lain. Mustafa adalah seorang yang plegmatis, sedikit berbicara, memendam perasaan, sering menghindari konflik luar dan memiliki pembawaan yang tenang. Dibalik psikologis Mustafa tersebut, ia selalu terbawa perasaan ambivalensi dengan situasi yang diterimanya.

Konsep penciptaan karya ini ditekankan pada sinematografi di dalam film dengan menggunakan konsep komposisi simetri sebagai media untuk memperkuat ambivalensi Mustafa. Penggunaan komposisi simetri bertujuan untuk menjadi simbol atau tanda ambivalensi pada tokoh utama dicerita, melalui penempatan objek dan posisi objek utama pada penataan elemen-elemen visual komposisi gambar di dalam bidang sinematografi.

Kata kunci: Film, Sinematografi, Komposisi Simetri, Ambivalensi.



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Penciptaan

Film “Tugas Akhir” terinspirasi dari isu sebuah potongan kisah kehidupan di dalam masyarakat. Kisah ini berkaitan dengan pola kehidupan manusia yang pasti ada pada setiap insan manusia, yaitu kematian. Film ini bercerita tentang harapan seorang kakek yang hidup sendirian. Kakek hidup sebatang kara yang di dalam kesehariannya merawat tanah wakaf dimana keluarganya dimakamkan, sehingga ia mempunyai impian dan harapan dimakamkan bersama keluarganya di tempat itu. Ia mengerjakan segala hal kebutuhan untuknya seorang diri tanpa ada bantuan dari orang lain. Dengan bayang – bayang akan kematiannya juga, kakek merasa harus mempersiapkan makamnya kelak, perasaan ambivalen yang dialami kakek selama mengurus pemakaman dan disisi lain kakek menyiapkan liang lahad untuknya sendiri.

Berbicara tentang kematian pasti tidak lepas dengan tempat peristirahatan terakhir. Banyak metode dan tempat untuk menjadi persemayaman manusia yang telah tutup usia, sesuai adat istiadat, kepercayaan dan syariat agama masing-masing – yang diyakini menjadi tempat peristirahatan terbaik bagi jenazah. Kuburan adalah salah satu contoh tempat peristirahatan terakhir. Hal ini kemudian menjadi isu menarik soal ketersediaan lahan untuk pemakaman. Dimana setiap harinya pasti ada yang meninggal, namun ketersediaan lahan tanah untuk dijadikan pemakaman tidak bertambah – bahkan justru semakin hari semakin berkurang karena dipakai untuk bangunan hunian masyarakat yang hidup sekarang. Dengan demikian itu, film ini mencoba mengangkat isu dari fenomena tersebut yang secara tak sadar luput dari kehidupan masyarakat modern saat ini serta aspek yang fundamental dari kehidupan manusia di dunia.

Di dalam film ini si tokoh utama mempunyai keinginan untuk bisa dimakamkan berjejeran dengan anak dan istrinya pada sebuah area pemakaman

yang padat, sedangkan orang lain yang lebih dahulu wafat juga berhak mengisi pemakaman tersebut. Di sisi lain keinginan tokoh utama sebagai tukang gali kubur terhalang oleh hak jenazah yang harus lebih dulu dimakamkan. Posisi antara tokoh utama dan jenazah mempunyai hak yang sama dan tidak ada yang saling mendominasi, sehingga menciptakan perasaan yang ambivalen sebagai konflik dalam diri tokoh utama di dalam cerita. Arti ambivalensi berdasar pada KBBI yaitu perasaan tidak sadar yang saling bertentangan terhadap situasi yang sama atau terhadap seseorang pada waktu yang sama. Di dalam ambivalensi kejiwaan manusia, terdapat rasa takut disalah satu sisi jiwanya. Dan di sisi yang lainnya terdapat rasa harap. Ketakutan dan harapan adalah dua garis jiwa yang berlawanan dan berada pada sudut yang saling berhadapan.

Dengan komposisi simetri, sinematografer menciptakan dunia visual agar penonton dapat menyamakan/mengidentifikasi dirinya dengan Mustafa untuk ikut merasakan apa yang Mustafa rasakan. Simetri dapat menunjukkan perasaan ambivalen dari tokoh Mustafa, menggiring penonton agar mengerti dan memahami tentang perasaan tokoh Mustafa. Simetri seolah-olah menciptakan titik tumpu di tengah bingkai. Cerita tentang keseimbangan beban yang tidak nyaman disatu sisi atau sisi lainnya di atas papan yang diletakkan di atas titik tumpu itu dan meskipun tampak seimbang oleh simetri, dapat dengan mudah terhuyung-huyung dikedua arah. Saat mengalami momen memilukan dalam plot, pembuat film akan membawa penonton agar terpesona dengan komposisi simetri, ini juga meningkatkan kemudahan pemrosesan informasi. Namun ini merupakan kebalikan dari bingkai yang telah dikomposisikan di layar. Detail dari komposisi simetri ini memperkuat perasaan ambivalensi tokoh utama. Dengan demikian, penggunaan konsep simetri pada film ini untuk membangkitkan persepsi penonton tentang perasaan ambivalensi tokoh utama.

## B. Ide Penciptaan

Ide konsep sinematografi film fiksi “Tugas Akhir” berasal dari identifikasi pembuat film setelah menonton film seri *The Handmaid’s Tale*. *The Handmaid’s Tale* bercerita tentang Kate, yang pekerjaannya adalah melahirkan dan merawat anak-anak dari pria siapapun yang ditugaskan kepadanya. Kate yang terjebak dalam situasi dilema sering kali mengalami perasaan ambivalensi yang terjadi pada dirinya. Para sinematografer pada film ini menguatkan perasaan ambivalensi Kate dengan menggunakan komposisi simetri. Dengan menghadirkan gambar yang indah melalui simetri seperti menggambarkan perasaan Kate yang berharap dengan menyelesaikan tugasnya akan dapat kembali kekeluarganya dan diwaktu yang bersamaan simetri juga memvisualkan tampak kaku seperti saat Kate harus melayani dan merawat anak-anak dari pria lain.

Film fiksi “Tugas Akhir” menghadirkan tokoh utama bernama Mustafa, seorang kakek penggali kubur yang bercita – cita menempati lubang liang lahad yang telah ia persiapkan berjejeran bersama istri dan anaknya di sebuah desa area pemakaman tanah wakaf yang padat. Namun harapannya seringkali hancur dengan liang lahad yang akan didahului oleh orang lain. Mustafa adalah seorang yang plegmatis, sedikit berbicara, memendam perasaan, sering menghindari konflik luar dan memiliki pembawaan yang tenang. Dibalik psikologis Mustafa yang tersebut, ia selalu terbawa perasaan ambivalensi dengan situasi yang diterimanya. Dialami dan dirasakan secara psikologis oleh Mustafa dengan perasaan yang tidak menyenangkan ketika aspek-aspek positif dan negatif hadir di dalam pikiran seseorang di waktu yang sama.

Simetri memberikan kekuatan gambar pada objek yang sedang direkam. Sinematografer dapat memperkuat dan mengeskpresikan ambivalensi dari tokoh utama dengan komposisi simetri. Sinematografer menggunakan komposisi simetri untuk mengarahkan mata penonton ke tokoh utama yang ditempatkan pada titik sumbu simetri pada gambar. Komposisi simetri memungkinkan sinematografer dapat menerjemahkan dan mengekspresikan suasana hati, batin dan emosi dari tokoh utama yang mempunyai ambivalensi sangat personal, konflik yang tidak



banyak menimpa orang-orang dikehidupan nyata lewat visual. Dan mengarahkan mata ke tengah layar akan menyajikan cerita dengan lebih baik, dan mengumpulkan lebih banyak emosi. Memposisikan aktor dalam bidikan simetris bisa menjadi cara yang sangat efektif untuk mengarahkan penonton ke perasaan ambivalensi tokoh Mustafa.

Oleh karena itu, dengan menggunakan komposisi simetri ini diharapkan penonton bisa mengidentifikasi dan merasakan perasaan ambivalensi yang dirasakan tokoh utama pada film.

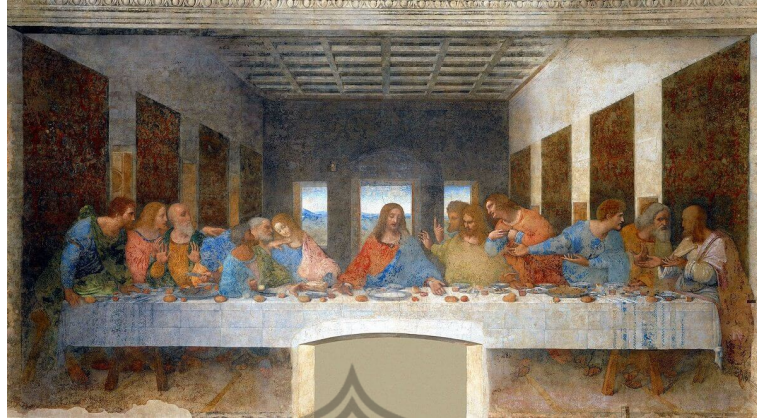
### **C. Tujuan dan Manfaat**

1. Tujuan :
  - a. Mengeksplorasi teknis komposisi simetri dalam sinematografi sebagai cara untuk memperkuat perasaan ambivalensi tokoh utama.
  - b. Menciptakan sebuah karya seni film yang membawa isu-isu dikalangan masyarakat.
2. Manfaat :
  - a. Memberikan tambahan pengetahuan dan pengalaman khususnya mengenai teknik komposisi simetri dalam bidang tata sinematografi sebuah film.
  - b. Sebagai alternatif tontonan yang dapat memberikan pengalaman visual dan wawasan sebagai referensi dalam studi film.

### **D. Tinjauan Karya**

Referensi dibutuhkan untuk menunjang konsep penciptaan karya. Mempelajari referensi film dan karya seni dapat dilakukan dengan menonton dan mengapresiasi. Pemilihan tinjauan karya tentu saja yang sama atau mendekati unsur komposisi simetri pada bidang sinematografi. Beberapa karya telah dipilih sebagai tinjauan agar mendukung penciptaan film fiksi.

## 1. Lukisan *The Last Supper*



Gambar 1 1 Lukisan *The Last Supper*.

Sumber : <https://www.leonardodavinci.net/images/gallery/last-supper.jpg>

Pelukis : Leonardo da Vinci

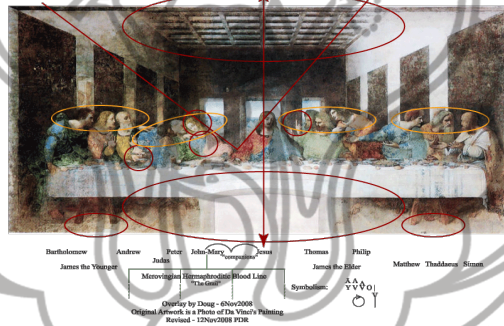
Tahun dibuat : 1495-1498

Periode : Abad Renaisans

Perjamuan Terakhir adalah lukisan mural abad ke-15 akhir oleh Leonardo da Vinci yang disimpan di ruang makan Konven Santa Maria delle Grazie in Milan. Lukisan ini merupakan salah satu lukisan paling terkenal di dunia. Perjamuan Terakhir adalah makanan terakhir Kristus dengan murid-muridnya sebelum dia ditangkap yang akhirnya disalibkan. Adegan yang diperlihatkan kepada kita adalah ketika Kristus memberi tahu para pengikutnya bahwa dia akan dikhianati dan bahwa dia akan segera meninggalkan mereka. Dalam kelompok yang terdiri dari tiga orang, kami melihat reaksi dari para rasul terhadap berita. Dari paling kiri, ada kelompok pertama yang semuanya terlihat terkejut. Tidak diragukan lagi, semua orang akan berpikir bahwa mereka tidak akan pernah mengkhianati Mesias. Di sebelah kanan Kristus, kelompok rasul berikutnya tampaknya mungkin mempertanyakan Kristus mengenai saran pengkhianatan, sementara kelompok di paling kanan kemungkinan besar mendiskusikan dengan lantang tentang berita tersebut. (<https://www.leonardodavinci.net/images/gallery/last-supper.jpg>)

Simetri, seperti pada gambar di atas, lebih merupakan deskripsi bobot sama antara dua bagian daripada bagian yang identik. Dalam *The Last Supper*, kita dapat menggunakan sumbu vertikal untuk membagi fresco secara merata di tengah. Lukisan dinding ini simetris karena distribusi elemennya sama di kedua belahan. Dalam lukisan ini, terlihat simetri dan relatif seimbang, dibalik itu ada dua sisi yang bertentangan. Menimbulkan gambar indah dan memiliki sisi kejam. ( <https://www.sophia.org/tutorials/symmetry-3> )

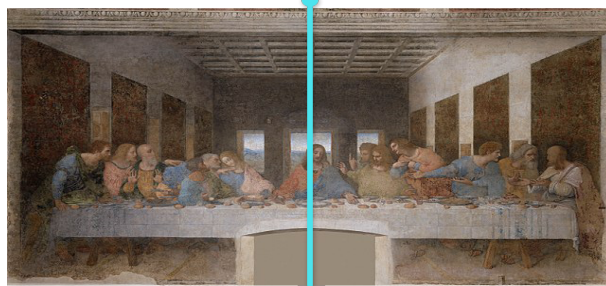
Merujuk dari referensi lukisan Leonardo da Vinci, penggunaan komposisi simetri memiliki pemaknaan ganda dari apa yang disajikan di dalam bingkai. Sehingga menjadi rujukan untuk penerapan komposisi simetri untuk memperkuat ambivalensi tokoh utama dalam film fiksi “Tugas Akhir”.



Gambar 1.2 detail lukisan *The Last Supper*.

Sumber : [http://www.quantonics.com/Last\\_Supper\\_Hermeneutics.html](http://www.quantonics.com/Last_Supper_Hermeneutics.html)

## SYMMETRY



Gambar 1.3 garis simetri lukisan *The Last Supper*.

Sumber : <https://app.sophia.org/tutorials/symmetry-3>

## 2. *The Handmaid's Tale*



Gambar 1 4 poster film series *The Handmaid's Tale*.

Sumber :

[https://www.imdb.com/title/tt5834204/mediaviewer/rm2899070464?ref\\_=tt\\_ov\\_i](https://www.imdb.com/title/tt5834204/mediaviewer/rm2899070464?ref_=tt_ov_i)

Sutradara	: Mike Barker, Kari Skogland, Daina Reid
Sinematografer	: Colin Watkinson, Zöe White, Stuart Biddlecombe
Tahun rilis	: 2017-2019

*The Handmaid's Tale* bercerita tentang Kate, seorang hamba, yang pekerjaannya adalah merawat anak-anak dari pria siapapun yang ditugaskan kepadanya. *The Handmaid's Tale* memiliki alur cerita yang mendekati budaya kontemporer dan politik, tetapi juga sangat menyenangkan indra. Seperti semacam keanehan kosmik, mata kita mengalami kisah yang menyakitkan dan

kejam, tetapi pada saat yang sama, kita menyaksikan gambar-gambar indah yang penuh dengan simetri. Series ini dikerjakan oleh beberapa sinematografer, namun tetap membawa konsep komposisi simetri yang menampilkan keindahan dan dalam waktu bersamaan memiliki pemaknaan lain. Komposisi simetri difilm ini menjadi referensi utama dalam pembuatan film “Tugas Akhir”, penerapan simetri pada setiap tokoh saat mengalami ambivalensi yang kuat sangat tepat pada film ini. Namun, yang menjadi pembeda penggunaan simetri pada film “Tugas Akhir” diterapkan ketokoh utama saja.



Gambar 1 5 adegan Offred saat akan menjalani pembuahan dalam series *The Handmaid's Tale*.

Sumber : *grabstill* film *The Handmaid's Tale*.



Gambar 1 6 suasana ambivalensi paginya setelah Offred melakukan pembuahan.

Sumber : *grabstill* film *The Handmaid's Tale*.



### 3. *The Hotel Chevalier*



Gambar 1.7 poster film *The Hotel Chevalier*.

Sumber : <https://www.imdb.com/title/tt1094249/mediaviewer/rm889775872>

Sutradara : Wes Anderson

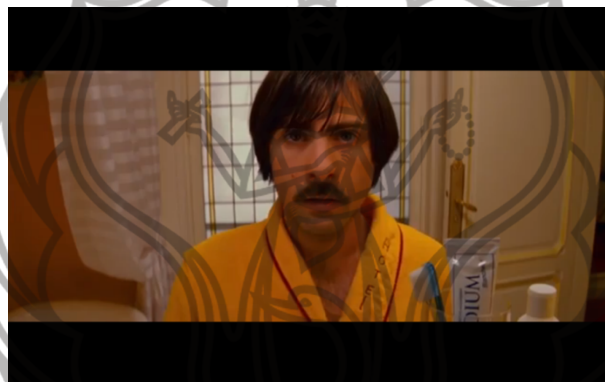
Sinematografer : Robert D. Yoeman

Tahun rilis : 2007

Film pendek ini menceritakan tentang sepasang kekasih yang sudah berpisah dan sudah memutuskan untuk tidak bersama lagi. Namun pada suatu hari di saat Jack berada di hotel, mantan istrinya ingin datang ke hotel melalui reservasi hotel untuk menemui Jack. Disaat yang sama Jack menyiapkan kamar, lalu mandi dan berganti pakaian. Tidak lama kemudian mantan istrinya datang begitu pula

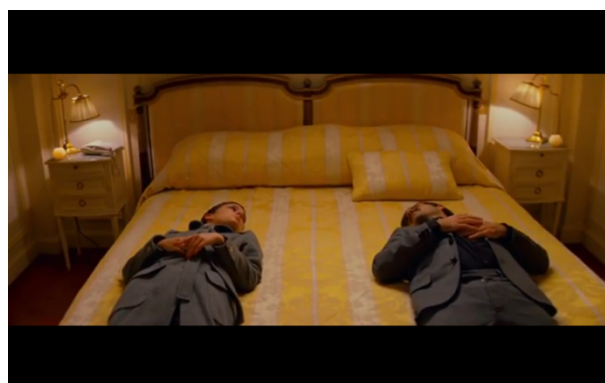
dengan komplikasi dari hubungan mereka muncul sedikit demi sedikit. Jack dan mantan istrinya keluar ke balkon, mereka berpikir apakah mereka akan bercinta atau hubungan mereka akan berakhir.

Sinematografer menerapkan komposisi simetri untuk setiap tokoh yang merasakan ambivalensi terhadap situasi yang sedang mereka alami. Penggunaan komposisi ini membawa emosi film dihadapkan dengan dua pilihan hubungan percintaan, bertahan atau berakhir. Namun penggunaan konsep komposisi simetri pada film “Tugas Akhir” diterapkan hanya untuk tokoh utama yang mengalami ambivalensi karena situasi yang sedang dihadapinya.



Gambar 1 8 penggunaan komposisi simetri pada tokoh utama.

Sumber : *grabstill* film *The Hotel Chevalier*.



Gambar 1 9 penggunaan komposisi simetri pada semua tokoh.

Sumber : *grabstill* film *The Hotel Chevalier*.



4. *Amélie*Gambar 1 10 poster film *Amélie*.

Sumber : <https://www.imdb.com/title/tt0211915/mediaviewer/rm1617958656>

Sutradara : Jean-Pierre Jeunet

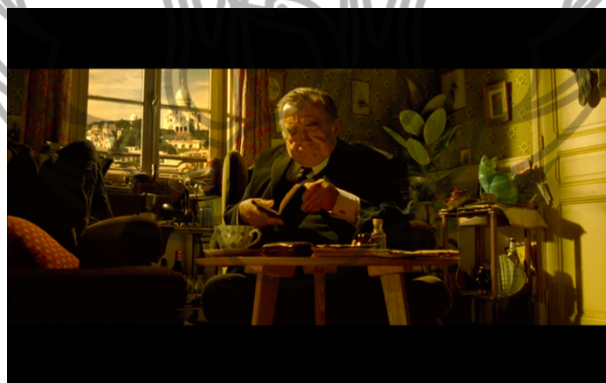
Sinematografer : Bruno Delbonnel

Tahun rilis : 2001

*Amélie* adalah kisah tentang seorang gadis bernama *Amélie* yang masa kecilnya ditekan oleh keprihatinan ayahnya yang keliru tentang cacat jantung. Dengan keprihatinan ini, *Amélie* hampir tidak mendapat kontak kehidupan nyata dengan orang lain. Hal ini membuat *Amélie* beralih ke dunianya yang fantasi serta impian cinta dan keindahannya. Tetapi setelah menghabiskan dirinya dengan petualangan ini - dia menemukan bahwa dia mengabaikan hidupnya sendiri dan merusak pencariannya untuk cinta. *Amélie* kemudian

menyadari bahwa dia harus menjadi lebih agresif dan mempertahankan hidupnya serta menangkap keindahan cinta yang selalu diimpikannya.

Konflik *Amélie* adalah berbuat baik untuk diri sendiri atau membantu kebaikan untuk orang lain. Film ini mendalam dan membahas perjuangan batin *Amélie* dengan serius, tetapi tidak pernah berat. Sangat lucu, "*Amélie*" memiliki naskah yang sangat lucu dan dihidupkan dalam kemegahan visual oleh sutradara Jean-Pierre Jeunet dan Bruno Delbonnel. Komposisi simetris megah yang dibangun sinematografer dibuat memiliki makna kedua oleh sutradara. Memberi kesan komposisi yang kuat disaat tokoh dalam film ini mengalami suatu hal yang dahsyat. Penggunaan komposisi simetri ini menjadi referensi pada film "Tugas Akhir", menghadirkan gambar yang megah seperti keinginan Mustafa dapat dimakamkan berjajar dengan istri dan anaknya, disisi lain memiliki makna lain karena harus kehilangan harapan untuk bisa dimakamkan.



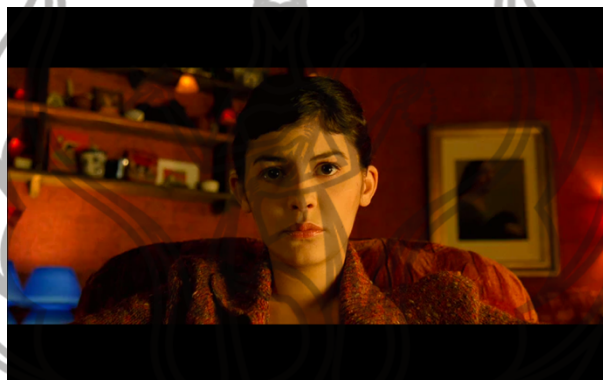
Gambar 1 11 toh penggunaan komposisi simetri pada film *Amélie*.

Sumber :grabstill film *Amélie*.



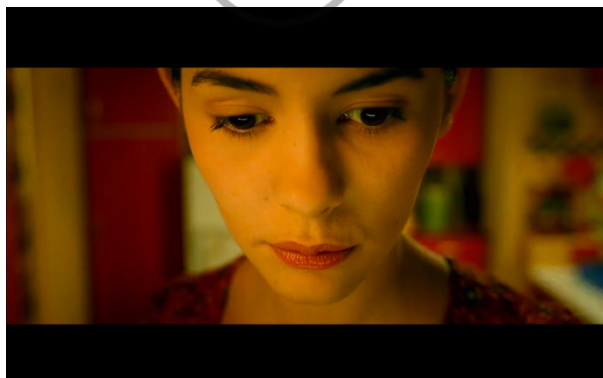
Gambar 1 12 contoh penggunaan komposisi simetri pada tokoh utama pada film *Amélie*.

Sumber :grabstill film *Amélie*.



Gambar 1 13 contoh penggunaan komposisi simetri pada tokoh utama pada film *Amélie*.

Sumber :grabstill film *Amélie*



Gambar 1 14 contoh penggunaan komposisi simetri pada tokoh utama pada film *Amélie*.

Sumber :grabstill film *Amélie*.